

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata menurut *Koen Meyers (2009)* adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap untuk atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. Pariwisata merupakan tujuan wisata para wisatawan domestic yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data yang diperoleh dari Buku Statistik Pariwisata dalam Angka tercatat pada tahun 2016 wisatawan domestic yang berkunjung ke Pariwisata mencapai 2.907.194 juta jiwa dan pada tahun 2017 mencapai 3.099.310 juta jiwa, dengan demikian terjadi kenaikan yang signifikan.

Penelitian ini membahas tentang perilaku wisatawan. Menurut pendapat *Swastha dan Handoko (2000:10)*, mendefinisikan perilaku konsumen sebagai “kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan tersebut.” Perilaku konsumen meliputi *what to buy* (apa saja yang wisatawan beli) merupakan keputusan konsumen dalam menentukan produk wisata apa yang hendak dibeli dan yang nantinya akan dikonsumsi oleh konsumen. *What to do dan what to see* (apa yang dilakukan dan apa yang dilihat wisatawan) merupakan alasan konsumen dalam mengambil keputusan untuk menikmati pengalaman yang didapat dari melakukan perjalanan wisata. Konsumen mempunyai tingkat intensitas yang berbeda tergantung pada kebutuhan konsumen akan produk wisata tersebut..

Menurut *Oka. A. Yoeti (1997)* Ada tiga syarat dalam pengembangan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata, agar menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yaitu

- ❖ *Something to see* adalah di daerah tujuan wisata terdapat daya tarik khusus disamping atraksi wisata yang menjadi *interestnya*.
- ❖ *Something to do* adalah bahwa selain banyak yang dapat disaksikan, harus terdapat fasilitas rekreasi yang membuat wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu.

- ❖ *Something to buy* adalah bahwa di tempat wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja souvenir atau hasil kerajinan untuk oleh-oleh untuk dibawa pulang oleh wisatawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul untuk tugas akhir yaitu *Studi Perilaku Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Gandoriah* dengan mempertimbangkan beberapa pola aktivitas atau kegiatan wisatawan dan dilihat dari segmen kedatangan. Terdapat empat segmen pola aktivitas yaitu segmen rombongan keluarga besar, rombongan keluarga kecil, pemuda-pemudi dan segmen remaja usia sekolah.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku wisatawan yang datang ke Pantai Gandoriah?.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian ini adalah mengidentifikasi perilaku wisatawan dalam berwisata di Pantai Gandoriah. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting/aktivitas wisatawan di kawasan wisata Pantai Gandoriah.
2. Mengidentifikasi potensi wisata di kawasan wisata Pantai Gandoriah.
3. Mengidentifikasi pola perilaku wisatawan di kawasan wisata Pantai Gandoriah.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

### **1.4.1 RUANG LINGKUP WILAYAH KAJIAN MAKRO**

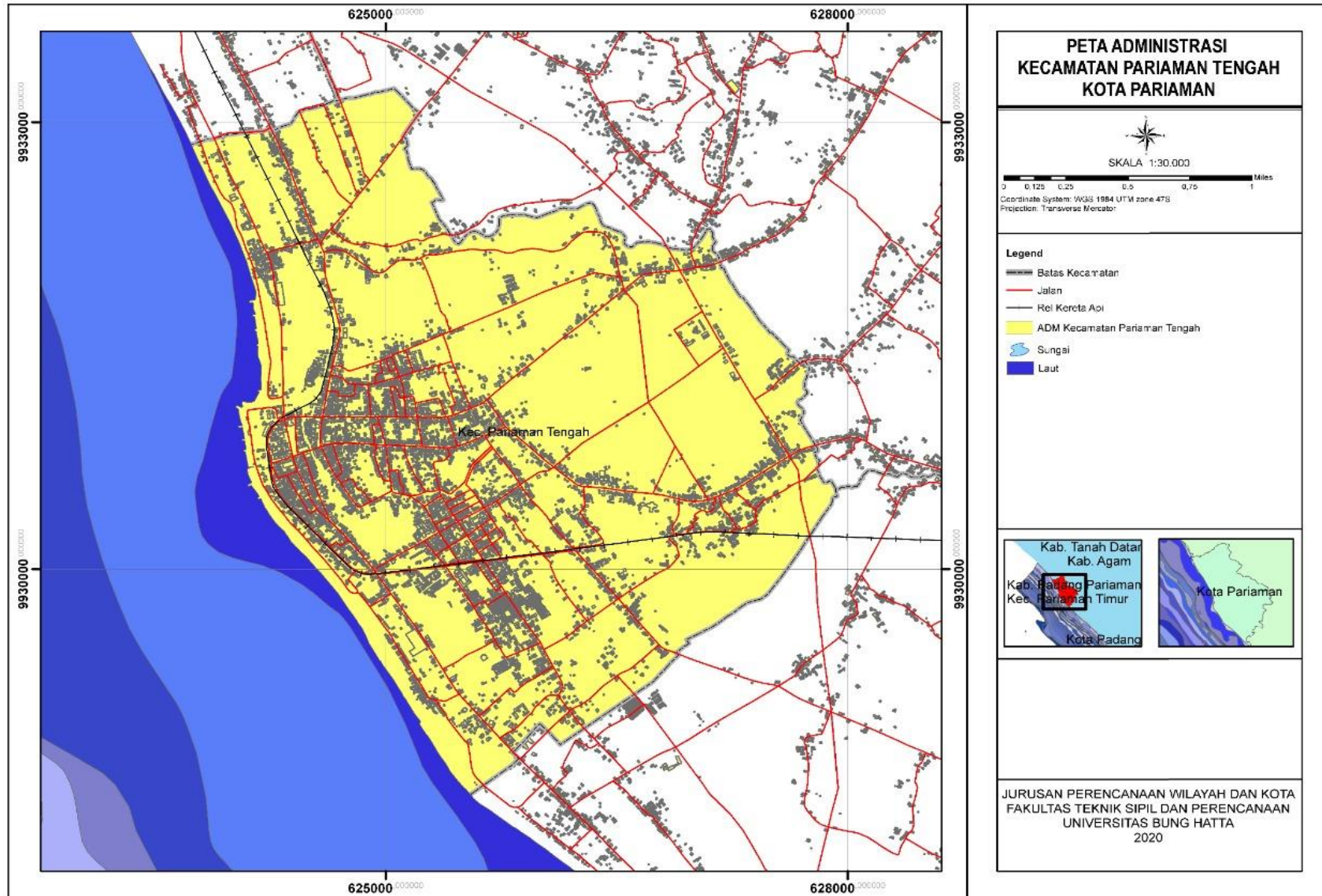
Pantai Gandoriah merupakan bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Kawasan Pantai Gandoriah terletak di bagian Barat Provinsi Sumatera Barat yang dapat dicapai melalui jalan darat dari Ibukota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang dengan jarak  $\pm 60$  Km hingga pusat kota.

Kecamatan Pariaman Tengah merupakan daerah yang memiliki luas terkecil yakni 15,68 Km<sup>2</sup> dari tiga kecamatan lainnya. Secara geografis terletak pada 0° 37'29,46 4°

Lintang Selatan dan  $100^{\circ}7'49.109''$  Bujur Timur. Dengan batas administrasi wilayah Kecamatan Pariaman Tengah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pariaman Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pariaman Selatan
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Kecamatan VII Koto Kp. Dalam
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta Administrasi Kecamatan Pariaman Tengah di bawah ini. Gambar 1.1



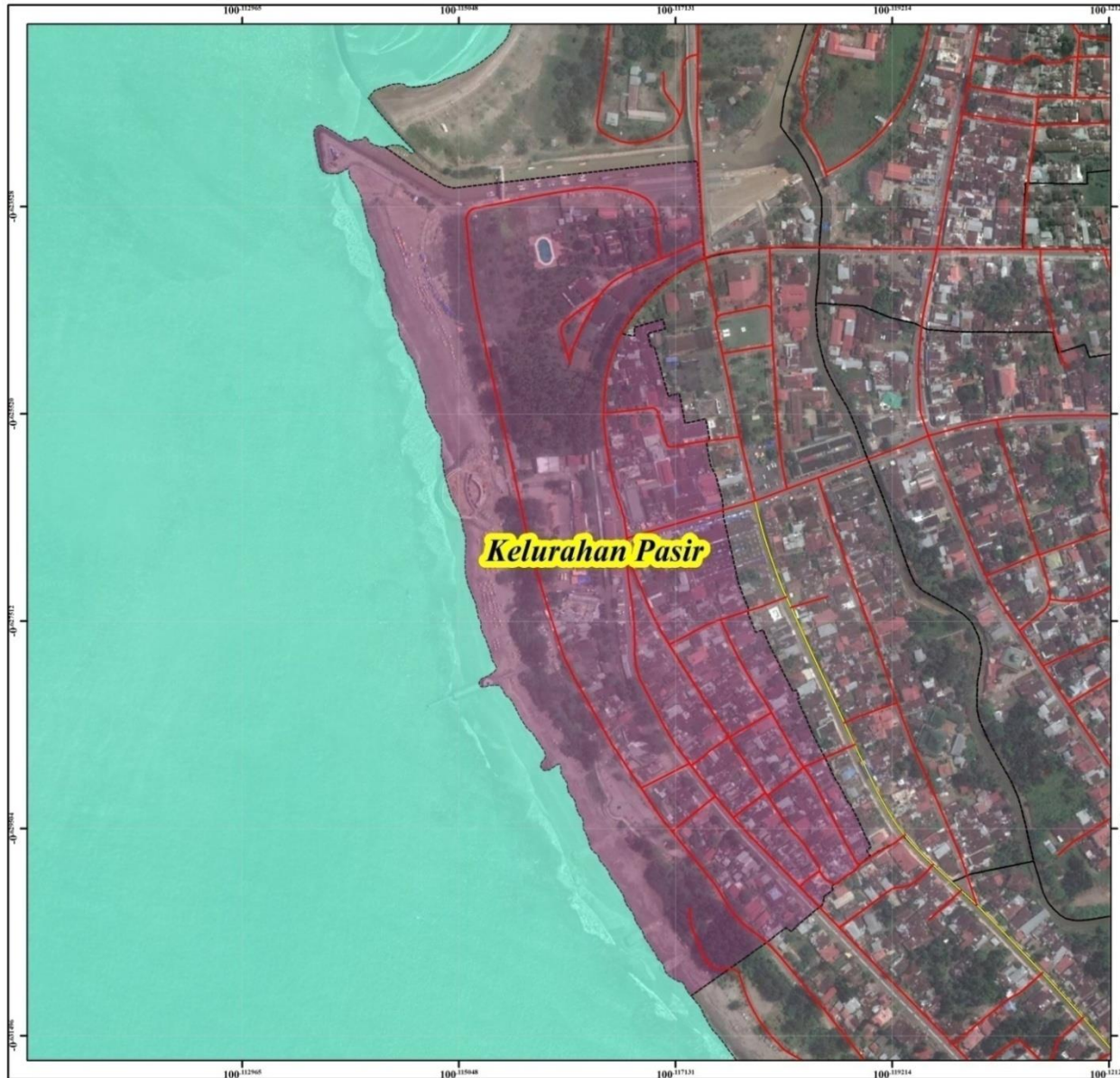
#### **1.4.2 RUANG LINGKUP WILAYAH KAJIAN MIKRO**

Kawasan kegiatan penyusunan profil ini berada di Kelurahan Pasir yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Pariaman Tengah. Secara administratif Kelurahan Pasir memiliki luas wilayah sekitar 0,83 Km<sup>2</sup> dengan jumlah 7 Rukun Tetangga (RT).

- Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Pauh Barat dan Kampung Pondok
- Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Lohong
- Sebelah timur berbatasan kelurahan Kampung Perak dan Pondok II
- Sebelah barat berdasarkan dengan Samudera Hindia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Peta Administrasi Kelurahan Pasir di bawah ini.  
Gambar 1.2



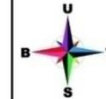


## PETA ADMINISTRASI KAWASAN STUDI



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG TAHUN 2021

STUDI PRILAKU WISATAWAN DI KAWASAN WISATA PANTAI GANDORIAH  
KELURAHAN PASIR  
KECAMATAN PARIAMAN TANGAH  
KOTA PARIAMAN



**SKALA 1:4,000**



### KETERANGAN

#### Batas Administrasi

- Batas Kelurahan
- Batas Kawasan Studi

#### Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

#### Kawasan Studi

- Kawasan Studi Pantai Gandoriah

**Sari Andriani**

**NPM : 1410015311038**

### Peta Indeks



#### Sumber Peta :

- Peta Rupa Bani (RBI) Skala 1:4000, Badan Informasi Geografis Tahun 2012
- Mosaic Citra Satelit Spot 6 & 7 Tahun 2012
- Batas Administrasi Kelurahan di Kota Pariaman
- Hasil Survey 2021

## **1.5 RUANG LINGKUP MATERI**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup materi yang dinilai ialah untuk mengetahui apa saja perilaku wisatawan yang datang ke kawasan wisata Pantai Gandoriah. Berdasarkan dari teori menurut *Oka. A. Yoeti (1997)* Ada tiga syarat dalam pengembangan suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata, agar menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yaitu *Something to see* artinya apa yang dilihat atau diamati wisatawan selama berada di lokasi objek wisata, *something to do* artinya kegiatan atau aktivitas apa saja yang dilakukan wisatawan dan *something to buy* maksudnya ialah apa yang dibeli wisatawan saat berada di lokasi objek wisata.

## **1.6 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian. Secara umum, metode yang digunakan untuk penelitian ini ialah metode pendekatan dan metode pengumpulan data. Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan dan akurat, diperlukan metode yang tepat.

### **1.6.1 METODE PENDEKATAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menurut *Neuman, WL (2000)* yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan (menggambarkan) suatu hal yang spesifik dari situasi tertentu (masalah/subyek) tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Penelitian ini terfokus pada analisis perilaku orang atau wisatawan yang datang ke objek wisata Pantai Gandoriah. Dilihat dari perilaku orang dalam menikmati objek wisata Pantai Gandoriah dengan memperhatikan apa saja yang dilakukan wisatawan tersebut, berapa lama waktu yang dihabiskan selama berada di lokasi penelitian dan apa saja yang dibeli oleh wisatawan tersebut selama berada di Pantai Gandoriah.

## 1.6.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada tahap pengumpulan data ini, hal pertama yang dilakukan ialah mencari sekaligus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian baik itu data primer dari hasil survey lapangan maupun data sekunder dari survey instasional.

### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil survey langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan:

#### 1. Observasi Lapangan

Dalam observasi langsung ini, peneliti sebagai pengamat yang hadir ke lokasi penelitian untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Berdasarkan teori kepariwisataan yaitu, *something to see* (apa yang dilihat atau diamati wisatawan), *something to do* (Apa yang dilakukan wisatawan), dan *something to buy* (Apa yang wisatawan beli). Wisatawan yang diamati di lokasi penelitian, dikelompokkan menjadi beberapa segmen yaitu segmen 1 untuk segmen rombongan keluarga besar, Segmen 2 untuk rombongan keluarga kecil, segmen 3 ialah untuk rombongan pemuda-pemudi dan yang terakhir segmen 4 yaitu segmen rombongan remaja usia sekolah.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik atau metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkap dengan teknik observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang terdiri dari wisatawan dan masyarakat yang berada di kawasan tempat wisata serta pihak-pihak lain yang terkait di kawasan wisata Pantai Gandorah. Kuesioner yang digunakan untuk wawancara penelitian ini dapat dilihat pada **lampiran**.



3. Dokumentasi dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data selanjutnya serta memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di kawasan wisata Pantai Gandorih, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman dilakukan dengan Fotografi digital.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mendukung, menjelaskan serta mempunyai hubungan erat dan dengan data primer. Data sekunder diperoleh dari hasil survey instansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Studi Dokumen

Dengan menelaah data-data yang diperoleh dari instansi/lembaga lain yang berkaitan dengan perilaku wisatawan dalam wisata Pantai Gandorih.

**Tabel 1.1**  
**Data Sekunder**

No	Data Sekunder	Sumber Data
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi Kecamatan Pariaman Tengah</li> <li>• Adminitrasi Kelurahan Pasir</li> </ul>	BAPPEDA Kota Pariaman (Data dan Peta) RTRW Kota Pariaman 2010-2030
2.	Jumlah wisatawan tiap tahun	Data Dinas Pariwisata Kota Pariaman
3.	Jumlah Penduduk	BPS Kota Pariaman 2020

*Sumber : Olah data, 2020*

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam mendukung penelitian.

### **1.6.3 METODE ANALISIS**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana

menggambarkan situasi sebenarnya yang terdapat di lapangan (*Sutopo, 2002*) dalam penelitian ini, yakni menggambarkan perilaku wisatawan dalam berwisata di wisata Pantai Gandorih dan memberikan uraian gejala sosial yang terjadi dan tampak pada masalah yang telah diambil. Dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, tanda, simbol, dan lain sebagainya yang diperlukan peneliti. Dimana jenis penelitian ini akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif secara deskripsi yang lebih bermakna dari pada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

Untuk mengetahui pola perilaku wisatawan di pantai gondorih diperoleh dari hasil identifikasi terhadap pelaku dari kegiatan. Pada pola kegiatan ini, nantinya akan terlihat aktivitas yang dilakukan pelaku selama berada pada kawasan objek wisata Pantai Gandorih. Analisis pola kegiatan ini gunanya yaitu untuk melihat alur/jalan aktivitas dari pengunjung yang akan datang. Pola kegiatan dimulai dengan datang → melakukan kegiatan /aktivitas → pulang. Dengan alur tersebut kita sebagai peneliti dapat mengetahui perilaku pengunjung terhadap sarana fasilitas atau kegiatan wisata yang digunakan dan dibutuhkan oleh pengunjung.

Peneliti memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang bersifat induktif, dimana semua kesimpulan diambil dari data yang diperoleh di lapangan. Peneliti melakukan analisis bersamaan dengan pengumpulan data, setiap data yang diperoleh dikomparasikan untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih rincinya:

a. Reduksi Data

Reduksi berlangsung terus - menerus selama penelitian berlangsung di lapangan. Kegiatan awalnya berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

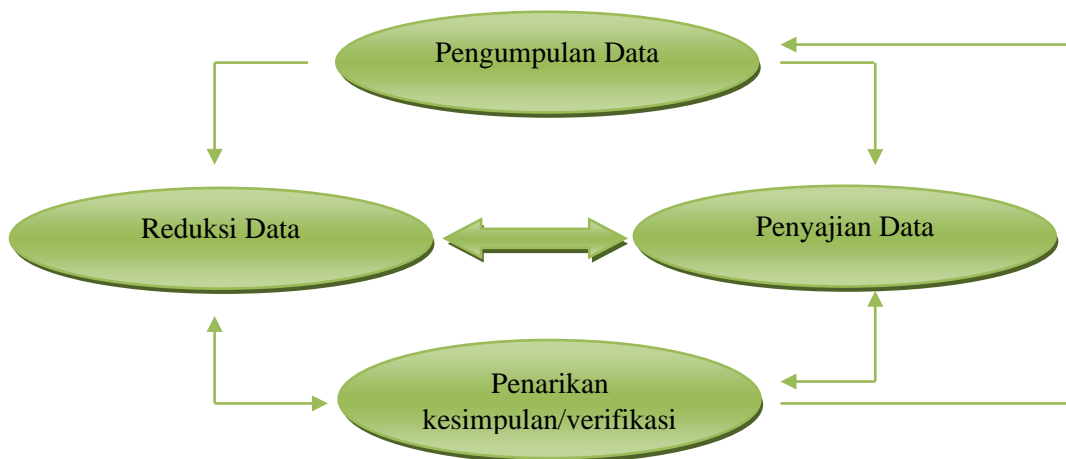
b. Penyajian Data

Setelah penelitian berlangsung dan menghasilkan sejumlah data, kemudian data tersebut diedit lagi supaya penyajiannya lebih ke praktis dan mudah diterima khalayak.

c. Menarik kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam menarik kesimpulan, dapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan merefleksi kembali apa yang telah kembali ditemukan serta bertukar pikiran untuk memperoleh kebenaran inter subjektif, sehingga makna-makna yang muncul dari data dapat diuji kebenaran dan kekokohnya yang merupakan *validitasnya*.

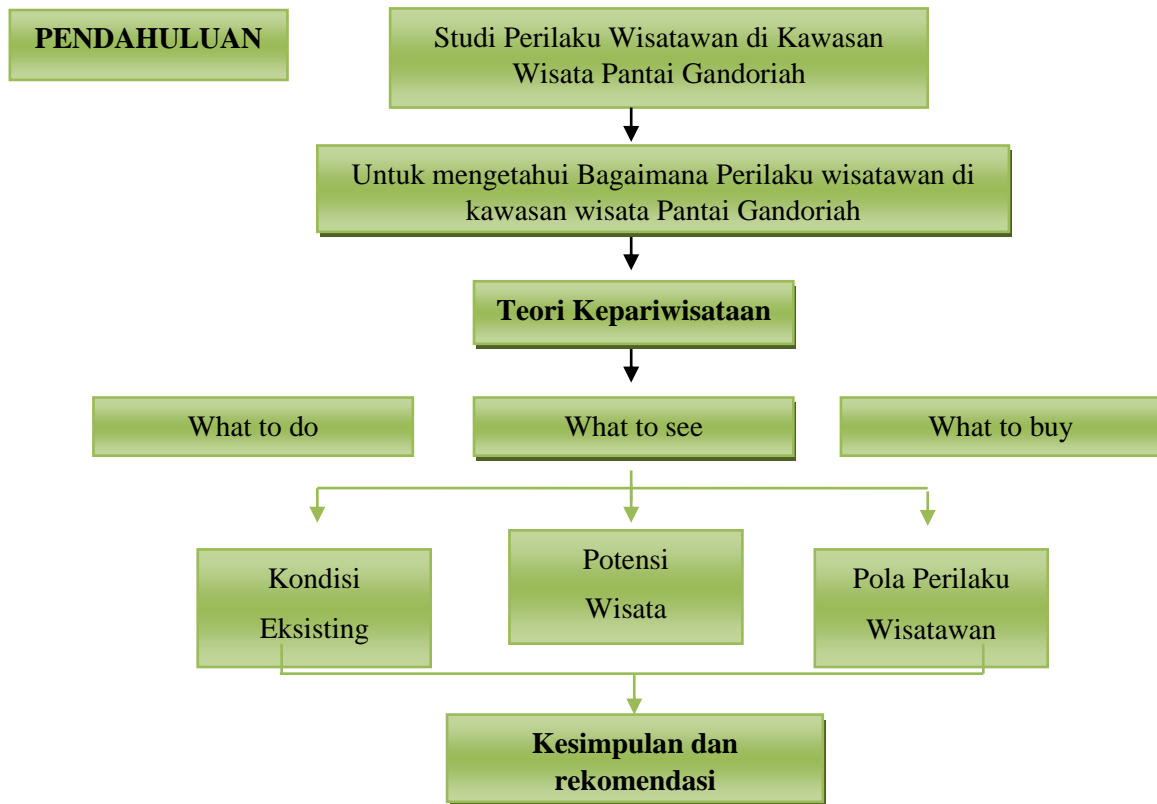
**BAGAN 1.1**  
**TEKNIK ANALISA DATA MODEL INTERAKTIF**



Sumber: Sutopo, 1996:87

## 1.7 TAHAPAN PENELITIAN

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut :



## 1.8 KELUARAN HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini mengetahui pola perilaku kegiatan orang/wisatawan yang datang ke lokasi objek wisata Pantai Gandorah dilihat dari berapa lama dia berada di lokasi wisata, apa saja yang dilakukan dan apa saja yang dibeli atau digunakan wisatawan di lokasi penelitian sehingga bisa dilihat peluang potensi apa saja yang bisa dikembangkan untuk melihat perubahan pola kegiatan wisatawan setelah potensi dikembangkan.